

# **Analisis Dialet Ketahanan Cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap *Phytophthora capsici* Leonian**

**Rahmi Yunianti<sup>1)</sup>, Sarsidi Sastrosumarjo<sup>2)</sup>, Sriani Sujiprihati<sup>2)</sup>,  
Memen Surahman<sup>2)</sup> dan Sri Hendrastuti Hidayat<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> *Staf Pengajar Jurusan Budi Daya Pertanian, Faperta UNRI*

<sup>2)</sup> *Staf Pengajar Departemen Agronomi dan Hortikultura, Faperta IPB*

<sup>3)</sup> *Staf Pengajar Departemen Proteksi Tanaman, Faperta IPB*

**Kata kunci :** cabai, *Phytophthora capsici*, analisis dialet, parameter genetik

## **ABSTRAK**

Dengan tujuan untuk mempelajari parameter genetik ketahanan cabai terhadap *P. capsici*, telah dibentuk 30 hibrida hasil persilangan dialet penuh enam tetua cabai. Ketahanan ditentukan berdasarkan kejadian penyakit dengan menginokulasi bibit cabai berumur 28 hari dengan cara menyiramkan 5 ml inokulum ( $10^5$  zoospora/ml) pada pangkal tanaman. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tidak terdapat pengaruh maternal. Terdapat interaksi gen non alelik dan efek overdominansi. Ketahanan dikendalikan satu kelompok gen positif. Tetua-tetua mengandung lebih banyak gen-gen dominan, dengan urutan dominansi IPB C4, IPB C10, IPB C15, IPB C9, IPB C8 dan IPB C2. Pendugaan batas seleksi bila gen-gen homozigot mengumpul dalam satu individu adalah 0.676 – 0.691. Nilai duga heritabilitas arti luas ( $h^2_{bs}$ ) dan heritabilitas arti sempit ( $h^2_{ns}$ ) tergolong tinggi.